

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh substitusi serbuk kayu dengan limbah kulit kopi terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi limbah kulit kopi belum memberikan peningkatan yang konsisten terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).
2. Perlakuan P1 (100% serbuk kayu) menghasilkan pertumbuhan miselium paling cepat, jumlah tubuh buah tertinggi (1,49 buah), berat segar buah tertinggi (4,02 g), dan diameter tudung terbesar (1,91 cm), sedangkan perlakuan P3 (50% limbah kulit kopi) menghasilkan pertumbuhan miselium tertinggi (22,00 cm).
3. Perlakuan P4 dan P5 belum menghasilkan tubuh buah hingga akhir pengamatan. Dengan demikian, limbah kulit kopi belum menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan media 100% serbuk kayu pada seluruh parameter yang diamati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah penelitian selanjutnya disarankan menggunakan limbah kulit kopi pada konsentrasi 50% serta melakukan perlakuan awal, seperti pencucian, pengeringan, dan pengomposan, untuk mengurangi senyawa penghambat dan meningkatkan kesesuaian substrat bagi pertumbuhan serta produksi *Pleurotus ostreatus*.